PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya **Nurasmi Nurdin NIM. 223310033** sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa **Tesis** ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain, dan termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan suatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar magister yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah magister dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 1 Muharram 1447 H.
26 Juni 2025 M.

Yang Menyatakan



Nurasmi Nurdin
NIM. 223310033

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, **"Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dan Implikasinya Dalam Membentuk Karakter Tanggungjawab Santri Kelas VII Di Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Rumbo-Enrekang"** yang disusun oleh **Nurasmi Nurdin, NIM: 223310033,** Mahasiswa Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa, 19 Agustus 2025 M, bertepatan dengan 26 Safar 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 26 Safar 1447 H
19 Agustus 2025 M

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	( )
Sekretaris	: Dr. Amir Patintingan, S.Pd., M.Pd.	( )
Munaqisy I	: Dr. Raya Mangsi, S.Pd.,M.Pd.I.	( )
Munaqisy II	: Dr. M. Nasri Hamang, M.Ag.	( )
Pembimbing I	: Dr. Sumadin, M.Pd.I.	( )
Pembimbing II	: Dr. Dadang Sumarna, S.Pd.,M.Pd	( )

Diketahui oleh :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I
NBM. 1309 326

iii

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadirat Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh ummat manusia, terkhusus kepada ummat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantar kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Penulisan tesis ini ditulis dan disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Pascasarjana Magister Pendidikan dan menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare. Terlepas dari kesadaran penulis akan keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan yang dimiliki penulis. Penulis berharap tesis ini dapat memberikan masukan dan manfaat yang berkaitan dengan disiplin ilmu dalam mengadakan penelitian guna penulisan tesis.

Dalam proses penyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si,, Ibu Prof. Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsah, S.P, M.P. selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Asram AT. Jadda, S.H.I., M.Hum, selaku wakil Rektor III, Bapak Bapak Dr. Muhammad Nurmaallah, S.Ag., M.A, selaku wakil Rektor IV. Bapak Hamsyah, ST., MT, selaku wakil Rektor V selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare), yang telah memberikan kesempatan menempuh studi Program Doktor pada Program Pascarsarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).
2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare), yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis dalam proses meyelesaikan studi.
3. Bapak Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian Tesis ini.
4. Bapak Dr. Sumadin, S.Pd.I, M.Pd. sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Bapak Dr. Dadang Sumarna, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

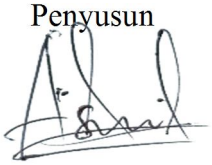
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Univers Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
6. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.
7. Kepada kedua orang tua saya bapak Nurdin P. S.Pd. dan Ibu Sumiati atas cinta, kasih sayang, dan dukungan yang tak pernah putus. Terima kasih atas segala pengorbanan dan doa yang selalu menyertai langkah penulis. Tanpa dukungan kalian, saya tidak akan bisa menyelesaikan tesis ini. Dedikasi dan kerja keras kalian adalah inspirasi bagi penulis. Semoga tesis ini bisa menjadi kado terindah kepada kedua orang tua penulis, yang membuat keduanya Bahagia dan bangga atas pencapaian penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Suami Tercinta Abdullah Mujahid Basarang, S.Pd.I., M.Pd atas segala dukungan, semangat, dan doa yang tak pernah putus. Terima kasih atas pengertian dan kesabarannya selama saya berkutat dengan tesis ini. Kasih sayang dan motivasi dari Abdullah Mujahid Basarang, S.Pd.I., M.Pd. adalah penyemangat terbesar penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, dan juga kepada anak-anak penulis, Adivah Vadyabila Basarang, Al Malika Shofiah Basarang dan Afra Azkaina Basarang yang selama ini memberikan semangat baik dalam keadaan suka maupun duka.

9. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari program S1 sampai sekarang, dan senantiasa memberikan perhatian dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiy Parepare (UM Parepare).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan.Amin.

Parepare, 13 Mei 2025 M.
15 Dzulqa'dah 1446 H.

Penyusun



NURASMI NURDIN
NIM. 223 310 033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……..……..……..... i

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS..... ii

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI ……..……..... iii

KATA PENGANTAR..... iv

DAFTAR ISI .....……..……..... viii

DAFTAR TABEL..... x

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN xi

ABSTRAK xviii

BAB I PENDAHULUAN …….……..... 1-23

A. Latar Belakang ……..... 1
B. Identifikasi Masalah ……..... 18
C. Rumusan Masalah ……... 19
D. Fokus Penelitian Dan Deskripsi Fokus ……..... 19
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian …… 22

BAB II TINJAUAN PUSTAKA ……..… 24-64

A. Penelitian Lain Yang Relevan 24
B. Hakikat Pembelajaran …… 30
C. Tahfidz Al-Qur'an ……..…… 38
D. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an ….……. 50
E. Pembentukan Karakter Tanggung Jawab ……. 52
F. Kerangka Pikir …….. 58

BAB III METODE PENELITIAN …….. 65-80

A. Tempat dan Waktu Penelitian ……. 65
B. Pendekatan Penelitian ……..……..……... 65
C. Sumber Data ……..……... 68
D. Teknik Pengumpulan Data …….. 71

E. Teknik Analisis Data ……..... 77

BAB IV HASIL PENELITIAN 81-136

A. Deskripsi Obyek Penelitian 81

B. Paparan Data 85

C. Pembahasan 120

BAB V PENUTUP 137-141

A. Kesimpulan 136

B. Saran-Saran 139

DAFTAR PUSTAKA ……..……. 142

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus Penelitian 20
Tabel 4.1 Keadaan Hafalan Santri Kelas VII 81
Tabel 4.2 Tahapan Kegiatan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an 87
Tabel 4.3 Data Kehadiran Santri Para Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pertemuan Pertama Sampai Pertemuan Keempat 89
Tabel 4.4 Data Observasi Pertama Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an 92
Tabel 4.5 Data Observasi Kedua Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an 95
Tabel 4.6 Data Observasi Ketiga Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an 98
Tabel 4.7 Data Observasi Keempat Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an 102
Tabel 4.8 Frekwensi Menyetor Hafalan Dalam Sepekan 106
Tabel 4.9 Tanggung Jawab Santri Menghafal mandari Di Luar Jadwal Resmi 107
Tabel 4.10 Tanggung Jawab Santri Dalam Menjaga Kebersihan 109
Tabel 4.11 Hubungan Antara Menghafal Al-Qur'an Dan Menjaga Kebersihan 110
Tabel 4.12 Konsistensi Menghafal Santri Secara Mandiri 113
Tabel 4.13 Disiplin Menjaga Pola Tidur 114
Tabel 4.14 Motivasi Dasar Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an 117

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB_LATIN

Transliterasi adalah pengalih huruf dari *abjad* yang satu ke *abjad* lainnya. Yang dimaksud dengan dengan transliterasi Arab-Latin dalam pedoman ini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin serta segala perangkatnya.

Ada bebebrapa sistem transliterasi Arab-Latin yang selma ini dipergunakan dalam lingkungan akademik, baik di Indonesia maupun di tingkat global. Namun, dengan sejumlah pertimbangan praktis dan akademik, tim penyusun pedoman ini mengadopsi pedoman transliterasi Arab-Latin yang merupakan hasil Kepuputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Tim penyusun hanya mengadakan sedikit adaptasi terhadap transliterasi artikel atau kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman ini al-ditransliterasi dengan cara yang sama, baik ia diikuti oleh *alif lam Syamsiyah maupun Qamariyah.*

Memilih dan menetapkan sistem transliterasi tersebut di atas sebagai acuan dalam pedoman ini, mahasiswa yang menulis karya tulis ilmiah di lingkuman Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) diharuskan untuk mengikuti pedoman transliterasi Arab-Latin tersebut secara konsisten jika transliterasi memang diperlukan dalam karya tulis mereka; berikut adalah penjelasan lengkap tentang pedoman tersebut.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fatḥah*	A	A
اِ	*Kasrah*	I	I
اُ	*ḍammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ي ْ	*fatḥah* dan *ya*	Ai	a dan i
◌َ و ْ	*fatḥah* dan *wau*	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ *kaifa*

هَوْلَ *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... َ ا / ... َ ى	*fatḥah* dan *alif* atau *ya*	Ā	a dan garis di atas
◌ِ ى	*kasrah* dan *ya*	Ī	i dan garis di atas
◌ُ و	*ḍammah* dan *wau*	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan*ḍammah*, transliterasinya adalah [t].Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطفَال: *rauḍah al-aṭfāl*

إلمَدِيْنَةُ الفَاضِلَةُ *al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الحَقُّ : *al-ḥaqq*

الحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ىber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِىّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيّ: ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلْزَلَةُ: *al-zalzalah*

الفَلْسَفَةُ: *al-falsafah*

البِلاَدُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ *ta'murūna*

النَوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ: *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Ẓilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalā* ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiż min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= *Subh}aanahuu wa ta'ala*
Saw.	= *Sallalla>hu 'alaihi wa sallam*
H	= Hijrah
M	= Masehi
SDM	= Sumber Daya Manusia
PAI	= Pendidikan Agama Islam
QS	= Qura'an Surah
RPP	= Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia
KD	= Kompetensi Dasar
SDN	= Sekolah Dasar Negeri
LKS	= Lembar Kerja Siswa
RPP	= Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Prota	= Program Tahunan
PAI	= Pendidikan Agama Islam
QS …/…:	= Contoh: QS. At-Tin/95:4,

ABSTRAK

Nama Penyusun : Nurasmi Nurdin
NIM : 223310033
Judul : Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dan Implikasinya Dalam Membentuk Karakter Tanggungjawab Santri Kelas VII Di Pondok Pesantren Umar Bin Abdul Aziz Rumbo-Enrekang

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana implementasi program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dapat membentuk karakter tanggung jawab pada santri kelas VII di Pondok Pesantren Umar bin Abdul Aziz Rumbo, Kabupaten Enrekang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena menurunnya karakter tanggung jawab di kalangan remaja, yang menuntut adanya upaya pembinaan karakter melalui pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada santri kelas VII telah berjalan dengan baik, baik pertemuan rutin formal di dalam kelas maupun pertemuan halaqah subuh, tetapi belum maksimal dalam membentuk karakter tanggung jawab. 2) Program tahfidz pada kelas VII berperan dalam menumbuhkan karakter tanggung jawab santri apabila berkaitan langsung dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an tersebut melalui kedisiplinan, pembiasaan muraja'ah, serta keterlibatan aktif dalam target hafalan yang telah ditentukan. Akan tetapi program tersebut belum signifikan dalam membentuk karakter tanggung jawab santri yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan hafalan Al-Qur'an seperti menjaga kebersihan lingkungan pondok. 3) Kendala yang dihadapi antara lain adalah program hafalan hanya fokus pada kuantitas jumlah hafalan, motivasi belajar santri yang fluktuatif, perbedaan kemampuan santri dalam menghafal, serta lingkungan yang belum sepenuhnya mendukung karena rasio antara jumlah pembina dan santri yang masih belum seimbang.

Kata Kunci: Karakter tanggung jawab, tahfidz Al-Qur'an, dan pondok pesantren

ABSTRACT

Author : Nurasmi Nurdin

Student ID : 223310033

Title : *The Implementation of the Tahfidz Al-Qur'an Program and Its Implications for Developing the Responsibility Character of Seventh Grade Students at Umar Bin Abdul Aziz Islamic Boarding School, Rumbo-Enrekang.*

The aim of this research is to reveal how the implementation of the Tahfidz Al-Qur'an learning program can shape the character of responsibility among seventh-grade students at Umar bin Abdul Aziz Rumbo Islamic Boarding School, Enrekang Regency. The background of this research is based on the phenomenon of declining responsibility among teenagers, which demands efforts to foster character through education based on Islamic values.

This research employs a qualitative approach with a case study design. Data collection techniques include observation, in-depth interviews, and documentation. The results of the study show that: 1) The Tahfidz Al-Qur'an learning program for seventh grade students has been running well, both in regular formal classroom sessions and in the morning halaqah meetings, but it has not yet been optimal in shaping the character of responsibility; 2) the Tahfidz program plays a role in developing students' sense of responsibility, particularly in relation to Qur'an memorization activities through discipline, routine review (muraja'ah), and active involvement in achieving set memorization targets. However, the program has not had a significant impact on forming responsibility in areas unrelated to Qur'an memorization, such as maintaining the cleanliness of the boarding school environment; 3) The challenges faced in the implementation of the program include the memorization activities that tend to prioritize the quantity of memorized material rather than quality, fluctuations in students' learning motivation, differences in students' memorization abilities, as well as an environment that has not yet fully supported the program due to the imbalance between the number of supervisors and the number of students.

Keywords: Responsibility character, tahfidz Al-Qur'an, And Islamic boarding school.